

INVESTASI DAN PEMBIAYAAN

Disusun Kelompok 7

NAMA ANGGOTA

- Diah Arum Sari Nawang Ulan 2313031021
- Tria Meilisma 2313031029

PEMBIAYAAN JANGKA PENDEK

pembiayaan jangka pendek merujuk pada sumber dana yang dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan keuangan dalam periode kurang dari satu tahun. Dana ini umumnya diperoleh dari kredit jangka pendek, utang dagang, atau kas yang tersedia. Pembiayaan jenis ini memainkan peran penting dalam mendukung aktivitas operasional harian perusahaan. Dana jangka pendek digunakan untuk keperluan seperti pembelian inventaris, pembayaran upah karyawan, serta pelunasan kewajiban yang segera jatuh tempo. Dengan adanya pembiayaan jangka pendek, perusahaan dapat memastikan operasional tetap berjalan lancar meskipun menghadapi keterbatasan dana tunai. Salah satu ciri utama dari pembiayaan jangka pendek adalah fleksibilitasnya. Sumber dana ini memberi kemampuan kepada perusahaan untuk mendapatkan uang dengan cepat ketika ada situasi darurat atau kebutuhan mendesak.

PEMBIAYAAN JANGKA PANJANG

Menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2013), "Pembiayaan jangka panjang adalah sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan finansial dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, sering kali berasal dari pinjaman jangka panjang, obligasi, atau modal sendiri." Pembiayaan jangka panjang memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan. Sumber dana ini biasanya digunakan untuk mendanai proyek besar seperti membeli aset tetap, membangun infrastruktur, atau memperoleh perusahaan lain. Adanya pembiayaan jangka panjang memungkinkan perusahaan untuk mengambil risiko investasi yang lebih besar dan merencanakan pertumbuhan perusahaan dalam jangka waktu yang lebih lama.

MANFAAT DAN PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDEK



manfaat penting dari mengelola dana jangka pendek adalah kemampuannya memberi ruang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan uang perusahaan sehari-hari. Dengan memanfaatkan sumber dana seperti kredit bank atau utang dagang, perusahaan bisa mendapatkan uang tambahan secara cepat untuk membeli barang dagangan, membayar upah karyawan, atau menangani kebutuhan operasional lainnya



Strategi pengelolaan pembiayaan jangka pendek mencakup pengelolaan likuiditas yang teliti dan pengendalian risiko yang berkaitan. Perusahaan perlu secara rutin memeriksa arus kas dan memastikan ketersediaan sumber dana jangka pendek yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keuangan dalam waktu dekat

MANFAAT DAN PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PANJANG

- Manfaat utama dari pengelolaan pembiayaan jangka panjang adalah memberikan kestabilan dan kepastian dalam perencanaan keuangan perusahaan secara jangka panjang. Pinjaman jangka panjang atau penerbitan obligasi memberikan sumber dana yang besar serta memiliki masa berlaku yang panjang, sehingga dapat digunakan untuk membiayai investasi jangka panjang seperti pembelian aset tetap, pengembangan proyek, atau restrukturisasi utang.
- Strategi untuk mengelola pembiayaan jangka panjang melibatkan rencana keuangan yang menyeluruh untuk jangka waktu panjang. Perusahaan harus memperhatikan baik potensi risiko maupun keuntungan dari pemanfaatan utang jangka panjang, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi arus kas dan kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang.

PENILAIAN INVESTASI DAN PEMBIAYAAN PROYEK

- Menurut Gitman dan Zutter (2015), proses penilaian terhadap investasi dan pembiayaan proyek merupakan langkah penting dalam pengelolaan keuangan yang membantu Perusahaan dalam mengenali, menilai, dan memilih investasi yang memberikan keuntungan terbaik serta menentukan sumber pendanaan yang sesuai untuk mendukung proyek tersebut
- Tahapan ini sangat penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta pencapaian tujuan strategis Perusahaan.
 1. Identifikasi Proyek Yang Berpotensi
 2. Evaluasi Kelayakan Proyek
 3. Pemilihan Sumber Dana
 4. Analisis Sensitivitas
 5. Keterlibatan Seluruh Pemangku Kepentingan

PENGELOLAAN PORTOFOLIO INVESTASI BANK

Pengelolaan portofolio investasi oleh bank merupakan proses yang bersifat strategis dan kompleks dalam dunia keuangan, yang mencakup pengelolaan aset dan kewajiban guna mencapai target keuntungan yang ditetapkan serta mengurangi risiko investasi. Dalam perannya, bank mengelola dana dari berbagai pihak, seperti nasabah individu, lembaga, dan entitas lainnya, dengan tujuan memperoleh imbal hasil investasi yang optimal

Proses pengelolaan portofolio investasi oleh bank terdiri dari berbagai langkah strategis, antara lain :

1. Identifikasi Tujuan Investasi
2. Analisis Risiko
3. Alokasi Aset
4. Diversifikasi
5. Pemantauan Portofolio
6. Penyesuaian Portofolio

KESIMPULAN

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur.

The background features stylized green foliage and leaves in various shapes and sizes, framing the central text. The leaves are rendered in a simple, rounded style with some having white outlines or patterns.

**TERIMA
KASIH**